

Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya

Mohamad Anwar Thalib

(Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo)

mat@iaingorontalo.ac.id

Abstract: This training comes from starting many accounting research based on local wisdom values. This is also in line with the interest of the Islamic Accounting Department students to study culture-based accounting research. However, this interest is still constrained by their shared understanding of data analysis to explore cultural accounting research. This training aims to increase students' knowledge of Islamic Accounting majors on the Miles and Huberman model data analysis for cultural accounting research. This training was divided into four stages; pre-test, material explanation, illustration of data analysis in cultural accounting research, and post-test. The training results showed an increase in students' understanding of Miles and Huberman's data analysis models for cultural accounting research. This increase in performance could be seen through the post-test results of the participants showing a higher score than the pre-test results.

Keywords: Cultural accounting; Miles and Huberman; Qualitative.

Abstrak: Pelatihan ini berangkat dari fenomena tentang mulai banyaknya penelitian akuntansi berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Hal ini sejalan juga dengan minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah untuk mengkaji penelitian akuntansi berbasis budaya. Namun minat tersebut masih terkendala dengan rendahnya pemahaman mereka tentang analisis data untuk mengkaji riset akuntansi budaya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah tentang analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Pelatihan ini dibagi atas empat tahapan yaitu; pre-test, penjelasan materi, ilustrasi penggunaan analisis data dalam riset akuntansi budaya, dan post-test. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa tentang analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat melalui hasil post-test para peserta menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pretestnya.

Kata Kunci: Akuntansi budaya; Miles dan Huberman; Kualitatif.

PENDAHULUAN

Dewasa ini riset akuntansi berbasis nilai-nilai kearifan lokal mulai marak dilakukan. Beberapa peneliti akuntansi yang telah mengkaji tema riset tersebut diantaranya adalah (Amaliah 2016; Arena, Herawati, and Setiawan 2017; Ariyanto, Sari, and Ratnadi 2017; Briando, Triyuwono, and Irianto 2017; Lutfillah, Q 2014; Musdalifa and Mulawarman 2019; Rahman, Noholo, and Santoso 2019; Rahmawati and Yusuf 2020; Randa et al. 2011; Randa and Daromes 2014; Thalib 2016, 2019b, 2019a, 2021; Thalib et al. 2021; Totanan, Chalarce. Paranoan 2018; Triyuwono 2015; Widyaningrum and Amah 2014; Zulfikar 2008). Beberapa riset tersebut memiliki benang merah yang sama. Pertama, tujuan riset adalah untuk melestarikan praktik akuntansi berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Kedua, pendekatan yang digunakan oleh riset tersebut berbasis pada teori-teori sosial seperti Fenomenologi, Etnografi, Etnometodologi, dan lain sebagainya.

Ketiga, jenis metode yang digunakan adalah kualitatif. Penggunaan jenis metode kualitatif dalam riset akuntansi berbasis kearifan lokal disebabkan metode tersebut mengakomodir nilai-nilai non materi dari realitas yang diteliti (termasuk praktik akuntansi) (Burhan 2012; Creswell 2014; Kamayanti 2015a, 2015b, 2016; Sugiyono 2012, 2014; Triyuwono 2013).

Selanjutnya, di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, kajian keilmuan berbasis nilai-nilai kearifan lokal merupakan bagian dari visi perguruan tinggi ini, sebagaimana yang tertulis dalam visinya “Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Studi Islam, Sains, Budaya, dan berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional” (Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) 2019). Pada praktiknya, beberapa akademisi di lingkungan tersebut sudah melakukan riset masing-masing keilmuan yang direlasikan dengan kearifan lokal, beberapa diantaranya adalah (Maili 2018; Nadjamuddin 2016; Thaib and Kango 2018), sementara khusus dalam bidang keilmuan akuntansi beberapa diantara telah dikaji oleh (Thalib 2016, 2017, 2019a, 2019b, 2021; Thalib et al. 2021).

Selanjutnya, minat mengkaji akuntansi budaya juga diungkapkan oleh beberapa mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), IAIN Sultan Amai Gorontalo. Akan tetapi minat untuk melakukan riset tersebut masih dibatasi oleh kurang percaya dirinya para mahasiswa serta minimnya pemahaman mereka tentang metode kualitatif untuk mengkaji akuntansi budaya. Hal inilah yang menggerakkan pemateri untuk melakukan pelatihan tentang metode kualitatif khususnya

penggunaan analisis data Miles dan Huberman untuk menganalisis data akuntansi budaya.

Pelatihan tentang metode kualitatif untuk mahasiswa jurusan akuntansi (syariah) telah dilakukan oleh (Amaliah 2021), pelatihan tersebut dilakukan secara online, dengan target peserta adalah mahasiswa semester 2 dan 4, jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta telah memahami dan mampu menerapkan konsep dan kaidah metode kualitatif untuk riset akuntansi. Selanjutnya terdapat (Thalib 2022), sasaran pelatihan tersebut adalah mahasiswa semester 6, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pelatihan tersebut dilakukan secara offline. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta telah memahami dan mampu mendesain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan pelatihan ini dengan beberapa pelatihan sebelumnya adalah terdapat pada pokok materi pelatihan yaitu penggunaan analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah tentang penggunaan analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya.

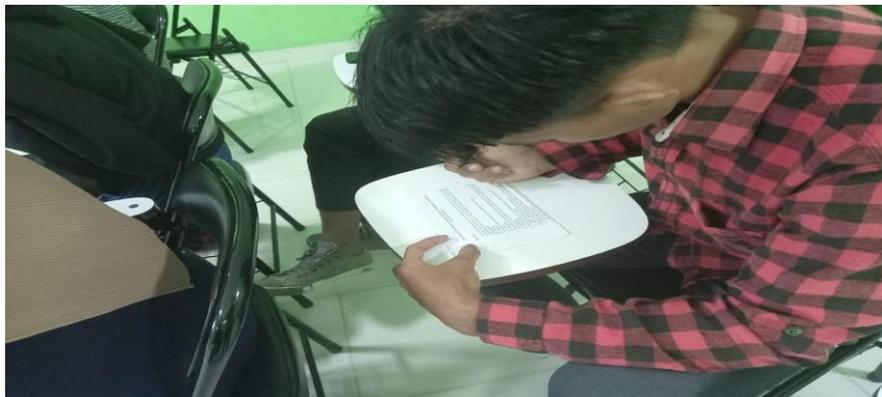
METODE PELAKSANAAN

Pemateri membagi pelatihan ini menjadi tiga sesi; **pertama**, pemberian pre test tentang pemahaman teknik analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya; **kedua**, penjelasan tentang teknik analisis data model Miles dan Huberman; **ketiga**, ilustrasi tentang penggunaan analisis data Miles dan Huberman dalam riset akuntansi budaya; **keempat**, pemberian post test tentang pemahaman teknik analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya.

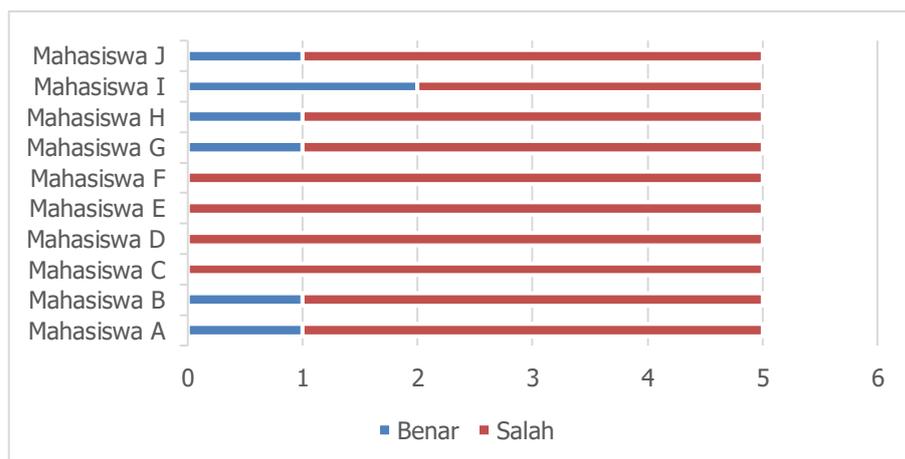
Peserta pelatihan ini berjumlah 10 mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah semester 6. Pemateri memilih peserta tersebut disebabkan para peserta sementara menyusun proposal skripsi. Pelatihan ini dilaksanakan secara offline. Lokasi pelatihan dilaksanakan di kelas AKS 2A, FEBI, IAIN Sultan Amai Gorontalo. Waktu pelaksanaan pelatihan yaitu hari selasa tanggal 08 Maret 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama, pretest. Pelatihan ini diawali dengan pemberian soal pre test kepada para peserta. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta sebelum mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil pretest tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa para peserta belum mengetahui tentang teknik analisis data model Miles dan Huberman dan penggunaan pendekatan tersebut dalam riset akuntansi budaya. Hasil pretest dari para peserta terangkum dalam gambar 1.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Mengerjakan Pre Test



Gambar 2. Hasil Pre Test Peserta pelatihan

Gambar 1 sebelumnya menunjukkan hasil pre test peserta pelatihan. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 4 orang peserta

mengisi soal pre test dengan jawaban salah semua, 5 orang mengisi dengan jawaban benar 1, sementara 1 orang peserta menjawab pertanyaan pre test dengan jumlah jawaban benar 2. Bertolak dari hasil pre test ini, pemateri menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta tentang analisis data model Miles dan Huberman dalam riset akuntansi budaya masih rendah.

Tahap kedua, penjelasan tentang teknik analisis data model Miles dan Huberman. Pada sesi ini pemateri menjelaskan urgensi dari analisis data dalam penelitian kualitatif, selanjutnya menjelaskan keunikan proses analisis data penelitian kualitatif yaitu dilakukan sebelum, sementara, dan sesudah peneliti berada di lapangan (Burhan 2012; Creswell 2014; Djamal 2015; Moleong 2015; Mulyana 2010; Sugiyono 2012, 2014).

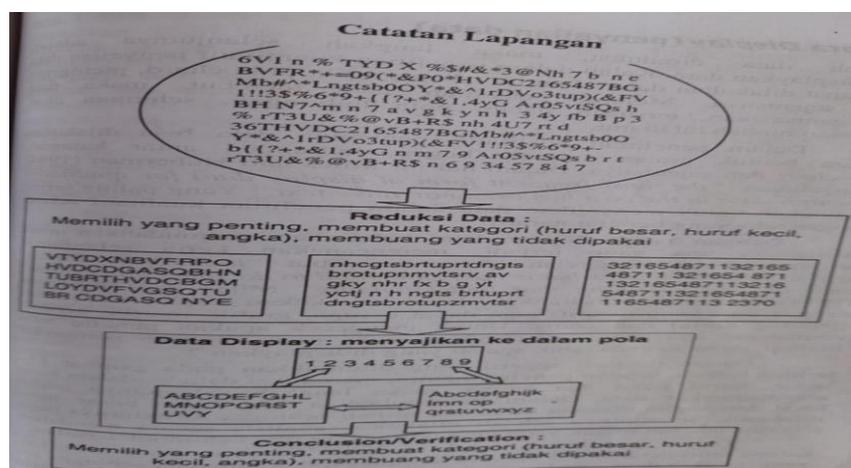


Gambar 3. Pemateri sedang Memaparkan Materi tentang Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya

Lebih lanjut, pemateri menjelaskan model analisis data Miles dan Huberman berupa reduksi data, *display* (penyajian) data, dan terakhir adalah kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Moleong 2015; Sugiyono 2012). Penyajian data, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Moleong 2015; Sugiyono 2012). Kesimpulan, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas (Moleong 2015; Sugiyono 2012).

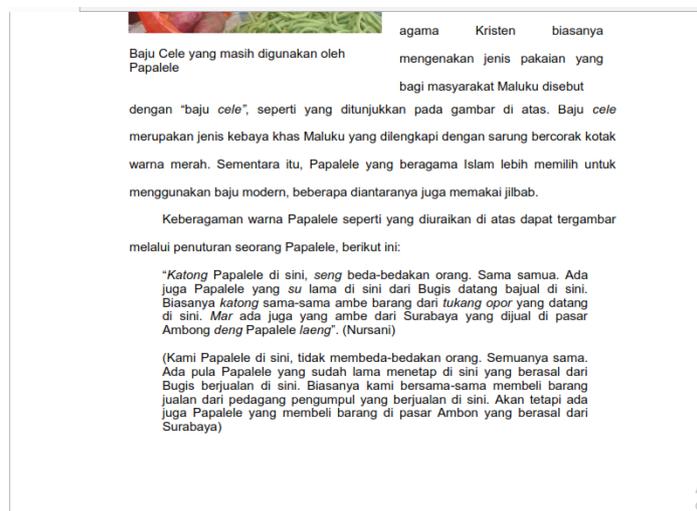


Gambar 4. Materi tentang Analisis Data Model Miles dan Huberman

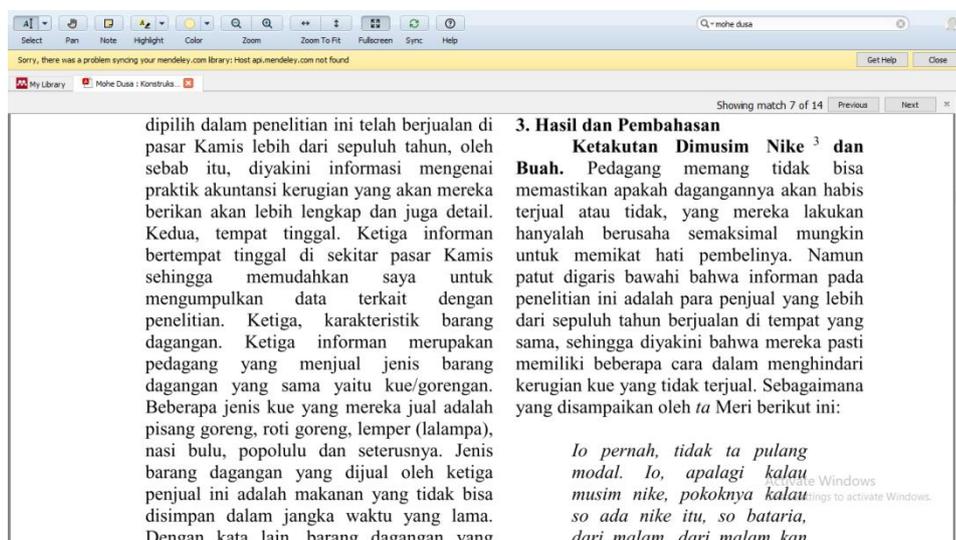


Gambar 5. Ilustrasi Reduksi data display data, dan verifikasi (Sugiyono 2012)

Tahap Ketiga, ilustrasi tentang penggunaan analisis data Miles dan Huberman dalam riset akuntansi budaya. Pemateri memberikan contoh tentang analisis data Miles dan Huberman dalam riset akuntansi budaya, dalam hal ini contoh tersebut diambil dari hasil riset terdahulu tentang akuntansi budaya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya (Amaliah 2014; Arena, Herawati, and Setiawan 2017; Briando, Triyuwono, and Irianto 2017; Lutfillah, Q 2014; Rahman, Noholo, and Santoso 2019; Randa et al. 2011; Thalib 2019b, 2019a, 2021; Thalib et al. 2021; Totanan, Chalarce. Paranoan 2018; Widyaningrum and Amah 2014). Gambar berikut menyajikan contoh analisis data dari Miles dan Huberman berupa reduksi, display, dan kesimpulan

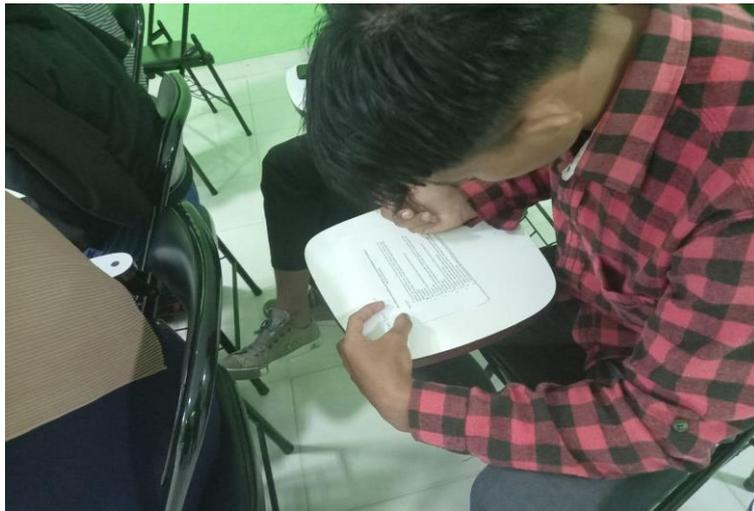


Gambar 6. Ilustrasi Reduksi dalam Riset Akuntansi Budaya (Amaliah 2014)

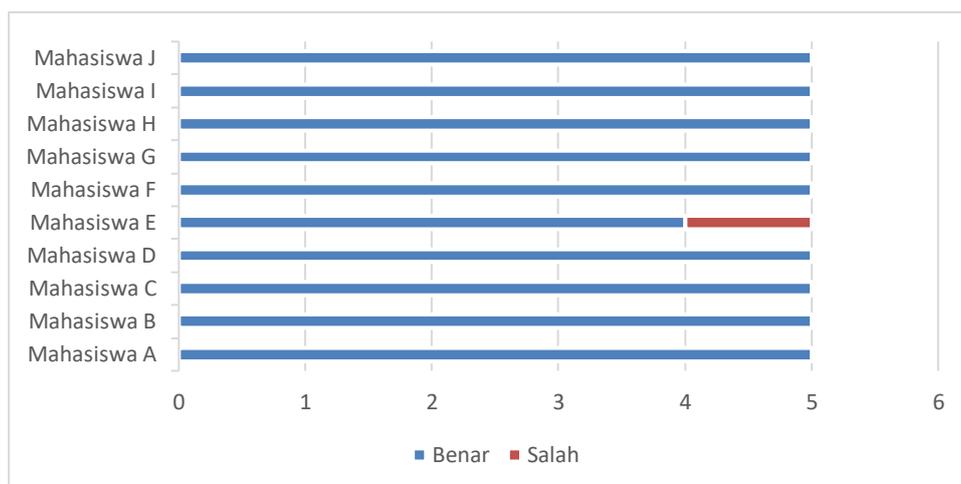


Gambar 7. Ilustrasi Display Data Penelitian Akuntansi Budaya (Thalib 2019b)

Tahap keempat post test. Setelah memberikan ilustrasi tentang penggunaan analisis data model Miles dan Huberman dalam riset akuntansi budaya, pemateri melanjutkan sesi pelatihan dengan mengadakan post test, berikut merupakan gambaran hasil post test para peserta



Gambar 8. Peserta Pelatihan sedang Mengerjakan Soal Post Test



Gambar 9. Ilustrasi Reduksi Data, Display Data, dan Verifikasi (Sugiyono 2012)

Pada gambar 2 sebelumnya, pemateri memahami bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan tentang analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Hal ini ditunjukkan melalui rata-rata jawaban para peserta dari soal post test adalah benar semua.

KESIMPULAN

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah tentang penggunaan analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan para peserta belum memahami tentang analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya, setelah pelatihan dilakukan, terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa tentang analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat melalui hasil post test para peserta yang menunjukkan angka peningkatan dibandingkan dengan hasil pretest peserta. Rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya adalah untuk mengadakan kegiatan pelatihan tentang penggunaan teori-teori sosial seperti Fenomenologi, Etnografi, Etnometodologi, dan sebagainya untuk riset akuntansi budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Tri Handayani. (2014). "Konsep Penetapan Harga Jual Papalele Dalam Lingkup Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Maluku." Brawijaya.
- . (2016). "Nilai-Nilai Budaya Tri Hita Karana Dalam Penetapan Harga Jual." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7(6): 156–323.
- . (2021). "Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pengabdian* 7(2): 89–93.
- Arena, Thera, Nurul Herawati, and Achdiar Redy Setiawan. (2017). "'Akuntansi Luar Kepala' Dan 'Sederhana' Ala UMKM Batik Tanjung Bumi Yang Sarat Nilai Religiusitas Dan Kesaling Percayaan (Sebuah Studi Etnografis)." *InFestasi* 13(2): 309–29.
- Ariyanto, Dodik, Maria M Ratna Sari, and Ni Made Dwi Ratnadi. (2017). "Budaya Tri Hita Karana Dalam Model UTAUT." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8(2): 399–415.
- Briando, Bobby, Iwan Triyuwono, and Gugus Irianto. (2017). "Gurindam Etika Pengelola Keuangan Negara." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (2001).
- Burhan, Bungin. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Creswell, W John. (2014). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Antara Lima Pendekatan. Terjemahan. Ahmad Lintang Lazuardi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamayanti, Ari. 2015a. "Metode Penelitian 'Kualitatif' (Sepucuk Surat Untuk Tuhan)." In *Workshop Metode Penelitian Di Universitas Mercu Buana, Jakarta, 25-27 Agustus 2015*, Jakarta: Disajikan untuk Workshop Metode Penelitian di Universitas Mercu Buana, Jakarta, 25-27 Agustus 2015, 1–10.
- . (2015). "Paradigma Penelitian Kualitatif Dalam Riset Akuntansi: Dari Iman Menuju Praktik." *Infestasi* 11(1): 1–10.
- . (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh.
- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). (2019). *Rencana Strategis*. Gorontalo.
- Lutfillah, Q, Novrida. (2014). "Akuntansi Dalam Penetapan Sima Masa Jawa Kuno." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5: 170–344.
- Maili, Mashadi. Suryani Wahidah. 2018. "Jaringan Islamisasi Gorontalo (Fenomena Keagamaan Dan Perkembangan Islam Di Gorontalo)." *Al-Ulum* 18(2): 435–58.
- Moleong, Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Musdalifa, Eva, and Aji Dedi Mulawarman. (2019). "Budaya Sibaliparriq Dalam Praktik Household Accounting." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10(3): 413–32.
- Nadjamuddin, Asriyati. (2016). "Membangun Karakter Anak Lewat Permainan Tradisional Daerah Gorontalo." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2): 74–79.
- Rahman, Yuyanti, Sahmin Noholo, and Ivan Rahmat Santoso. (2019). "Konsep Akuntansi Syariah Pada Budaya Mahar." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10(1): 82–101.
- Rahmawati, and Marwah Yusuf. (2020). "Budaya Sipallambi' Dalam Praktik Bagi

- Hasil." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11(2): 386–401.
- Randa, Fransiskus, and Fransiskus E Daromes. (2014). "Transformasi Nilai Budaya Lokal Dalam Membangun Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5(3): 477–84.
- Randa, Fransiskus, Iwan Triyuwono, Unti Ludigdo, and Eko Agus Sukoharsono. (2011). "Studi Etnografi: Akuntabilitas Spiritual Pada Organisasi Gereja Katolik Yang Ter Inkulturasi Budaya Lokal." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 2(1): 35–51.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- . (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Thaib, Erwin J, and Andries Kango. 2018. "Dakwah Kultural Dalam Tradisi Hileya Pada Masyarakat Kota Gorontalo." *Jurnal Al-Qalam* 24(1): 138–50.
- Thalib, Mohamad Anwar. (2016). "The Importance of Accounting Investigation in Wedding Ceremony in Gorontalo." *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)* 3(1): 420–28.
- . (2017). "Akuntansi 'Cinta' Di Upacara Pernikahan Gorontalo, Studi Etnometodologi Islam." Brawijaya.
- . (2019). "Akuntansi 'Huyula' (Konstruksi Akuntansi Konsinyasi Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual, Dan Sosial)." *Jurnal Riset Akuntansi Mercubuana* 5(1): 97–110.
- . (2019). "Mohe Dusa: Konstruksi Akuntansi Kerugian." *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 4(1): 11–31.
- . (2021). "' O Nga : Laa ' Sebagai Wujud Akuntabilitas Biaya Pernikahan." *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 5(1): 117–28.
- . (2022). "Pelatihan Desain Riset Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif." *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 7–14.
- Thalib, Mohamad Anwar, Supandi Rahman, Mei K. Abdullah, and Yulia Puspitasari Gobel. (2021). "Akuntansi Potali: Membangun Praktik Akuntansi Penjualan Di Pasar Tradisional (Studi Etnometodologi Islam)." *Jurnal Akuntansi Aktual* 8(23): 25–38.
- Totanan, Chalarce. Paranoan, Natalia. (2018). "Going Concern Dalam Metafora Ondel Ondel." *Akuntansi Multiparadigma* 9: 87–105.
- Triyuwono, Iwan. (2013). "[Makrifat] Metode Penelitian Kualitatif [Dan Kuantitatif] Untuk Pengembangan Disiplin Akuntansi." In *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–15.
- . (2015). "Akuntansi Malangan: Salam Satu Jiwa Dan Konsep Kinerja Klub Sepak Bola." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6(2): 290–303.
- Widhianningrum, Purweni, and Nik Amah. (2014). "Akuntansi Ketoprak: Sebuah Pendekatan Etnografi Masyarakat Seni Ketoprak Di Pati." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 3(2): 136.
- Zulfikar. (2008). "Menguak Akuntabilitas Dibalik Tabir Nilai Kearifan Budaya Jawa." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(September).